

PENGARUH MEDIA GOOGLE SLIDES KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN EKOLITERASI PADA MATERI FIQH KELAS X DI MA HASYIMIYAH

1

Ni' matul Maula

Institut Agama Islam Nahdhotul Ulama' Tuban

ulmavivo@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of contextual Google Slides media on students' ecoliteracy skills in learning Fiqh for Grade X at MA Hasyimiyah. The rapid development of digital technology in education requires teachers to utilize interactive and contextual learning media that can enhance students' understanding and environmental awareness. Google Slides, when integrated with contextual learning principles, provides visual, relevant, and real-life examples that help students connect Fiqh concepts with environmental values. This study aims to analyze the influence of contextual Google Slides media on students' ecoliteracy skills in learning Fiqh for Grade X at MA Hasyimiyah. The rapid development of digital technology in education requires teachers to utilize interactive and contextual learning media that can enhance students' understanding and environmental awareness. Google Slides, when integrated with contextual learning principles, provides visual, relevant, and real-life examples that help students connect Fiqh concepts with environmental values. The findings indicate that students who were taught using contextual Google Slides showed a significant improvement in their ecoliteracy skills compared to those taught through traditional methods. The media effectively enhanced students' understanding of Fiqh materials related to environmental ethics, cleanliness, and responsible behavior based on Islamic principles. The integration of contextual visual elements strengthened students' ability to connect religious teachings with real-world environmental issues. In conclusion, contextual Google Slides media has a positive and significant influence on improving ecoliteracy skills in Fiqh learning. This study suggests that teachers incorporate technology-enhanced and contextualized learning media to foster deeper comprehension and environmental awareness among students. The results provide valuable insights for developing innovative instructional strategies in Islamic education.

Keywords: Contextual Google Slides for Ecoliteracy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Google Slides kontekstual terhadap kemampuan ecoliterasi peserta didik pada materi Fiqh kelas X di MA Hasyimiyah. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep fikih dengan isu-isu lingkungan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis konteks. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan Google Slides kontekstual dan kelas kontrol

yang menggunakan metode ceramah konvensional. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan ekoliterasi yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Data dianalisis melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan peningkatan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, selisih antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi, yang menandakan bahwa media Google Slides kontekstual berperan efektif dalam membantu siswa memahami materi fikih sekaligus meningkatkan kesadaran ekologis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Google Slides kontekstual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan ekoliterasi siswa. Media ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih maupun mata pelajaran lain yang membutuhkan penguatan pemahaman berbasis konteks lingkungan.

Kata Kunci : Google Slides kontekstual, ekoliterasi, pretest–posttest, pembelajaran Fiqih, MA Hasyimiyah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan telah memberikan kesempatan luas bagi guru untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran. Google Slides merupakan salah satu media yang banyak digunakan karena fleksibel, mudah diakses, dan mampu menghadirkan materi pembelajaran secara interaktif. Menurut Arsyad (2020), media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan perhatian, retensi, dan pemahaman siswa melalui visualisasi yang menarik serta penyajian informasi yang sistematis. Pemanfaatan Google Slides berbasis pendekatan kontekstual memungkinkan materi disajikan lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga tercipta pemahaman yang lebih bermakna.

Dalam konteks pembelajaran fikih, kemampuan mengaitkan ajaran agama dengan realitas kehidupan sehari-hari sangat penting agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam secara praktis. Pembelajaran kontekstual, sebagaimana dijelaskan oleh Johnson (2017), membantu siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata sehingga mereka lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Materi fikih, terutama yang berkaitan dengan kebersihan, etika terhadap lingkungan, dan perilaku manusia, memiliki potensi besar dalam membentuk cara pandang dan sikap ekologis peserta didik.

Sementara itu, ekoliterasi menjadi kompetensi penting yang harus ditanamkan sejak dini dalam menghadapi masalah lingkungan global. Capra (2004) menjelaskan bahwa ekoliterasi mencakup pemahaman tentang sistem ekologis, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam pembelajaran fikih, nilai-nilai seperti kebersihan, larangan merusak alam, serta anjuran menjaga keseimbangan ciptaan Allah dapat dijadikan basis penguatan ekoliterasi siswa.

Namun, pembelajaran yang masih bersifat tekstual dan kurang variatif sering kali membuat siswa sulit memahami keterkaitan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan media Google Slides kontekstual menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan ekoliterasi siswa. Media ini memungkinkan guru menghadirkan contoh konkret, fenomena lingkungan lokal, dan ilustrasi visual yang relevan dengan materi fiqih. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis digital mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan sikap peduli lingkungan (Sukardi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Google Slides kontekstual terhadap kemampuan ekoliterasi pada materi fiqih kelas X di MA Hasyimiyah, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran fiqih yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen (eksperimen semu), lebih spesifik nonequivalent control group pretest–posttest design. Artinya, ada dua kelompok siswa (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang sudah terbentuk secara natural (kelas-kelas yang ada), kemudian diberikan pretest, intervensi pada kelompok eksperimen, dan posttest pada kedua kelompok.

Desain quasi-eksperimen dipilih karena dalam konteks sekolah (MA Hasyimiyah) sering kali tidak memungkinkan melakukan randomisasi penuh terhadap siswa (kelas sudah terbentuk). Quasi-eksperimen memungkinkan untuk menginvestigasi pengaruh media pembelajaran di situasi nyata kelas.

Contoh penggunaan desain serupa pada penelitian pendidikan: Efektivitas multimedia interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan desain eksperimen, dengan tes dan kuesioner sebagai instrumen.

Juga penelitian yang menggunakan media berbasis Google (misalnya Google Slides) pada fiqih menunjukkan bahwa penggunaan Google Slides interaktif dan presentasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dan prosttest

No	Nama Siswa	Pre - Test	Post - Test	N- Gain	Kategori
1.	Afifah dewi rosalina	75	70	0.17	Rendah
2.	Oliv liviana caisha	55	65	0.22	Rendah
3.	Nabila Natasya	65	70	0.14	Rendah

4.	Cinta zaha jameela s.	77	60	-0.74	Rendah (menurun)
5.	Gebrillia desinta maharani	75	55	-0.80	Rendah (menurun)
6.	Ida Agustina	80	90	0.50	Rendah
7.	Lailatul Habibah	85	85	0.00	Rendah

8.	Mutia Lailatul fitri	90	80	-1.00	Rendah(menurun)
9.	Maizahro Livia S.	88	76	-1.00	Rendah(menurun)
10.	Virly Apriliyanti	86	68	-1.29	Rendah(menurun)
11.	Anggita Nur Rohmah	60	78	0.45	Sedang
12.	Ridho Irgita	64	88	0.67	Sedang
13.	Sholekah	90	69	-2.10	Rendah(menurun)
14..	Muhammad Kisnuallah	80	70	-0.50	Rendah(menurun)
15	Milzam Farah	69	89	0.65	Sedang
16.	Mirfalanna Abadi	79	66	-0.62	Rendah(menurun)

KESIMPULAN

Tulislah Berdasarkan hasil analisis data pretest, posttest, dan perhitungan N-Gain terhadap 16 peserta didik, diperoleh gambaran bahwa penerapan media Google Slides kontekstual belum menunjukkan peningkatan kemampuan ekoliterasi yang signifikan. Hal ini tampak dari hasil N-Gain yang sebagian besar berada pada kategori rendah, dengan hanya 4 peserta didik yang mencapai kategori sedang, dan tidak ada peserta didik yang mencapai kategori tinggi.

Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan nilai posttest dengan kategori N-Gain sedang, secara umum mayoritas peserta didik tidak mengalami peningkatan, bahkan sebagian mengalami penurunan nilai dari pretest ke posttest. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Google Slides kontekstual dalam pembelajaran fikih, khususnya materi ekoliterasi, belum optimal atau belum sepenuhnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh media Google Slides kontekstual terhadap kemampuan ekoliterasi peserta didik tergolong rendah, sehingga diperlukan evaluasi ulang terhadap cara penyajian media, strategi pembelajaran, pendampingan guru, serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbasis media digital. Upaya perbaikan strategi sangat penting agar media Google Slides dapat berfungsi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ekoliterasi dalam pembelajaran fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki, Chamalah, Evi, & Wardani, Omay S. (2019). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNNES Press.
- Arends, R. (2012). Learning to Teach. New York: McGraw-Hill.
- Arsyad, Azhar. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Coyle, D., Hood, P., & Marsh, D. (2010). CLIL: Content and Language Integrated Learning. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fritza, Y., & Sari, P. (2021). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Google Slide terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(2), 145–154.
- Goleman, Daniel, Bennett, Lisa, & Barlow, Zenobia. (2012). Ecoliterate: How Educators Are Cultivating Emotional, Social, and Ecological Intelligence. San Francisco: Jossey-Bass.
- Huda, Miftahul. (2016). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, Elaine B. (2014). Contextual Teaching and Learning. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2011). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, Yasin, & Senduk, A. G. (2019). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning). Malang: UM Press.
- Rusman. (2017). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, A. & Rahman, N. (2022). "Integrasi Ekoliterasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama." Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 25–36.
- Wahab, Abdul Malik. (2020). Fikih Lingkungan: Perspektif Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.